

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri pada saat ini sangat meningkat tinggi seiring dengan perkembangan zaman. Perusahaan terus berusaha meningkatkan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen guna mencapai tujuan produksi yang optimal. Salah satu faktornya adalah setiap perusahaan akan dituntut dapat selalu memenuhi permintaan konsumen dalam segi kualitas dan juga ketepatan waktu dalam pengiriman produk. Jika faktor-faktor tersebut dapat dipenuhi maka akan tercapai kepuasan pelanggan. Misalnya, apabila konsumen menginginkan produk dengan jumlah dan waktu yang tepat, maka hal tersebut mendorong perusahaan untuk mengantisipasi hal tersebut dengan memiliki persediaan yang baik. (Aini Q, 2018).

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Persediaan menjadi sangat penting untuk dikelola agar tujuan dan efisiensi perusahaan dapat tercapai secara efektif. Dalam pengelolaan persediaan, apabila pengelolaannya tidak baik maka akan menimbulkan kondisi yang menyebabkan kenaikan biaya dalam suatu perusahaan (Selamet, 2006). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perusahaan membutuhkan pengendalian persediaan karena hal-hal tersebut merupakan faktor penting dalam perusahaan yang berfungsi untuk menjaga pemeliharaan produksi. Pengendalian persediaan adalah salah satu kunci dalam mengendalikan pergudangan.

Masalah umum yang sering ditemui dalam pergudangan adalah kelebihan dan kekurangan persediaan karena perkiraan persediaan yang tidak akurat dan kebutuhan persediaan yang tidak dapat diprediksi. Persediaan yang melebihi permintaan pelanggan dapat menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan dan dapat menimbulkan resiko kerusakan barang yang disimpan terlalu lama. Namun, ketika suatu perusahaan mengurangi persediaannya, maka mengganggu kelancaran proses penjualan di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian persediaan yang tersedia pada perusahaan untuk

meminimalkan biaya operasional pergudangaan. Biaya operasional dalam hal ini adalah biaya pemesanan dan biaya persediaan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan manajemen persediaan adalah PT Dirgantara Indonesia. PT Dirgantara Indonesia didirikan pada tanggal 23 Agustus tahun 1976, merupakan salah satu perusahaan penerbangan yang memiliki kompetensi utama dalam merancang pesawat terbang, mengembangkan dan memproduksi pesawat terbang regional baik peruntukan sipil maupun militer. PT Dirgantara Indonesia telah berhasil memanfaatkan kemampuan sumber dayanya pada bidang pesawat terbang dan juga pada bidang-bidang lain seperti *Information Technology, Automotive, Maritime, Simulation Technology, Industrial Turbine dan Engineering Services*. Perusahaan yang dibangun oleh Prof. Dr. B.J. Habibie ini, mengawali kegiatannya dengan membangun dasar penguasaan teknologi melalui kerjasama lisensidengan negara–negara yang sudah lebih dulu memproduksi pesawat terbang dan helikopter. PT Dirgantara Indonesia merancang dan memproduksi pesawat terbang CN-235, bekerja sama dengan Casa-Spanyol dalam mengintergrasikan teknologi.

Pesawat CN-235 adalah sebuah pesawat penumpang sipil (*airliner*) angkut *turboprop* kelas menengah bermesin dua dan pesawat ini saat ini menjadi pesawat yang paling sukses pemasarannya dikelasnya. Pengguna pesawat CN-235 adalah Turki, Kroasia, UEA, Oman, Arab Saudi, Botswana, Burkina, Faso, Chile, Kolombia, Thailand, Panama, Venezuela, Malaysia, Papua Nugini, Amerika Serikat, Perancis, Irlandia, Maroko, Nigeri, Gabon, Senegel, Brunei Darussalam, Filipina, Pakistan, Nepal, Meksiko, Korea Selatan, dan juga Indonesia. Selain memproduksi PT Dirgantara Indonesia juga melakukan perawatan dan perbaikan terkait dengan pesawat CN-235. Berikut ini merupakan data *sparepart* pesawat CN-235 yang diganti saat melakukan perawatan rutin:

Tabel 1.1 Data permintaan dan persediaan spare part pesawat CN-235

No	Material	Material Description	Barang Tersedia	Barang Masuk	Barang Keluar	Sisa Stok Barang	Dari	Sampai
1	Ac611015	Adjusto Fit Bolt	4	8	9	3	01/04/22	30/03/23
2	Ac611090	Bolt-Adjust Fit	3	6	4	5	01/04/22	30/03/23
3	Ac500114	Bolt-Adjust Fit	3	6	5	4	01/04/22	30/03/23
4	Can68217-03	Gravity Filter Cap	4	6	7	3	01/04/22	30/03/23
5	Can68218-03	Receptacle	20	0	10	10	01/04/22	30/03/23
6	Can68217-04	Wafer	60	0	40	20	01/04/22	30/03/23
7	Can68218-04	Receptacle	70	40	80	30	01/04/22	30/03/23
8	Ms28937-20	Wafer	80	10	30	60	01/04/22	30/03/23
9	10866	Fuse	40	16	20	36	01/04/22	30/03/23
10	Ac760312	O-Ring	40	0	10	30	01/04/22	30/03/23
11	Ac110175	Coaxial Solenoid Valve	4	8	7	5	01/04/22	30/03/23
12	95-55000-0101	Micro Switch	8	9	2	15	01/04/22	30/03/23
13	Ac511010	Gasket	8	15	2	21	01/04/22	30/03/23
14	M83248/1-124	Transducer-Oil Diff.Press	4	2	1	5	01/04/22	30/03/23
15	Ms28034-3	Packing	40	10	10	40	01/04/22	30/03/23
16	Ms28778-3	Bulbs Temp.	4	6	1	9	01/04/22	30/03/23
17	Ahm10292	Ring, O	400	400	600	200	01/04/22	30/03/23
18	Dsr4374-1011	Retainer	40	40	50	30	01/04/22	30/03/23
19	Dsr4374-1276	Ring	24	20	10	34	01/04/22	30/03/23
20	Dsr4374-1904	O Ring	40	20	10	50	01/04/22	30/03/23
21	Dsr4374-1906	Seal	80	16	20	76	01/04/22	30/03/23
22	Dsr4470-1902	O Ring	40	10	10	40	01/04/22	30/03/23
23	Dsr4579-1313	Ring Sealing	80	40	20	100	01/04/22	30/03/23
24	Dsr4629-1003	Bolt	20	20	5	35	01/04/22	30/03/23
25	Dsr4629-1008	Bearing	16	4	4	16	01/04/22	30/03/23
26	Dsr4701-1408	Bearing	16	4	4	16	01/04/22	30/03/23
27	Dsr588-1002	Screw	40	5	10	35	01/04/22	30/03/23
28	35-46100-1401	Nut	20	6	5	21	01/04/22	30/03/23
29	35-46100-1501	Safety Ring	16	2	4	14	01/04/22	30/03/23
30	Ac210041a	Safety Ring	40	3	10	33	01/04/22	30/03/23
31	Ac210045	Thrm Disch Valve	4	4	1	7	01/04/22	30/03/23
32	Ac611080	Swivel Joint	4	4	1	7	01/04/22	30/03/23
33	An3-20a	Sensor-Brake Temperature	4	4	1	7	01/04/22	30/03/23
34	As21919wdg05	Bolt, Hexagon Head	200	100	150	150	01/04/22	30/03/23
35	Das2346-2	Clamp	300	150	150	300	01/04/22	30/03/23
36	Ac911001	Ring	40	40	50	30	01/04/22	30/03/23
37	M83248/1-210	Pressure Regulator/ Receiver Valve	4	1	2	3	01/04/22	30/03/23
38	M83248/1-113	Packing	200	100	50	250	01/04/22	30/03/23
39	3036376	O-Ring	250	250	125	375	01/04/22	30/03/23
40	3070542-01	Filter	8	8	6	10	01/04/22	30/03/23
41	As3208-04	Filter Element, Fuel Pump	8	8	7	9	01/04/22	30/03/23
42	As3209-110	Ring, O	32	32	8	56	01/04/22	30/03/23
43	As3209-144	Ring, O	30	40	30	40	01/04/22	30/03/23
44	As3209-153	Packing	50	40	40	50	01/04/22	30/03/23
45	As3209-214	Packing	56	56	60	52	01/04/22	30/03/23
46	As3209-222	Ring, O	20	40	25	35	01/04/22	30/03/23
47	95-71050-0101	Packing	20	10	5	25	01/04/22	30/03/23
48	95-71050-0201	Gasket	16	5	4	17	01/04/22	30/03/23
49	Ac760020a	Gasket	8	1	5	4	01/04/22	30/03/23
50	Ac511066	Spray Nozzle	40	10	20	30	01/04/22	30/03/23
Total			2558	1635	1740	2453		

Sumber : PT Dirgantara Indonesia, 2023.

Tabel1.2 Data pemakaian spare part pesawat CN-235

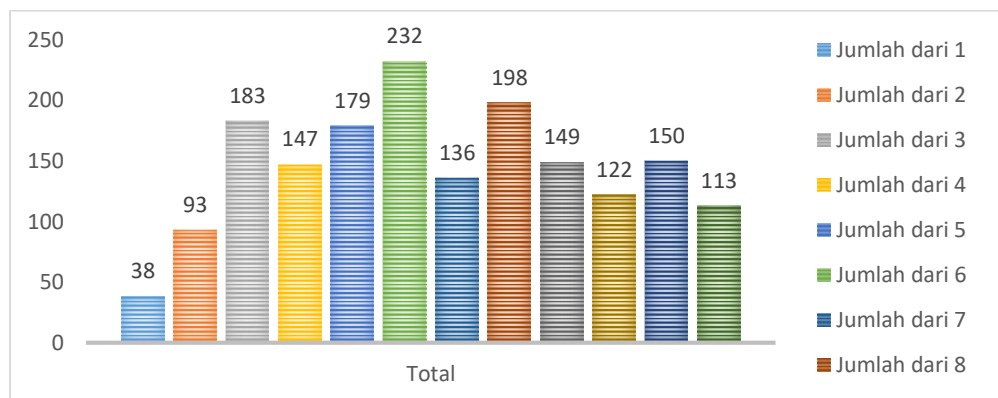
No	Material	Material Description	Periode												Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	AC611015	ADJUSTO FIT BOLT	0	0	1	2	1	0	0	0	2	1	1	1	9
2	AC611090	BOLT-ADJUST FIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	4
3	AC500114	BOLT-ADJUST FIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
4	CAN68217-03	GRAVITY FILTER CAP	0	0	0	1	0	0	0	0	3	2	0	1	7
5	CAN68218-03	RECEPTACLE	0	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	10
6	CAN68217-04	WAFER	0	0	0	7	2	2	5	3	6	5	5	5	40
7	CAN68218-04	RECEPTACLE	0	13	2	9	15	3	3	21	4	4	4	2	80
8	MS28937-20	WAFER	0	1	1	1	6	2	2	2	6	3	3	3	30
9	10866	FUSE	0	0	0	3	1	1	1	1	4	3	3	3	20
10	AC760312	O-RING	0	1	1	2	0	0	0	2	1	1	0	2	10
11	AC110175	COAXIAL SOLENOID VALVE	1	0	0	0	3	2	0	0	0	0	1	0	7
12	95-55000-0101	MICRO SWITCH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2
13	AC511010	GASKET	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
14	M83248/1-124	TRANSDUCER-OIL DIFF.PRESS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	MS28034-3	PACKING	1	0	0	0	2	0	0	2	2	2	1	0	10
16	MS28778-3	BULBS TEMP.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
17	AHM10292	RING, O	20	30	110	50	70	120	30	70	50	10	30	10	600
18	DSR4374-1011	RETAINER	0	0	0	0	5	8	2	10	0	10	3	12	50
19	DSR4374-1276	RING	0	0	2	0	0	0	1	1	1	1	3	1	10
20	DSR4374-1904	O RING	0	1	0	0	0	1	1	2	1	2	1	1	10
21	DSR4374-1906	SEAL	0	0	3	1	1	2	2	1	2	3	2	3	20
22	DSR4470-1902	O RING	0	0	0	0	0	0	2	1	1	2	2	2	10
23	DSR4579-1313	RING SEALING	0	2	3	3	1	1	1	2	2	1	3	1	20
24	DSR4629-1003	BOLT	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	1	1	5
25	DSR4629-1008	BEARING	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4
26	DSR4701-1408	BEARING	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4
27	DSR588-1002	SCREW	0	0	0	0	3	1	1	0	2	2	0	1	10
28	35-46100-1401	NUT	0	1	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	5
29	35-46100-1501	SAFETY RING	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	4
30	AC210041A	SAFETY RING	0	0	2	0	1	1	1	3	1	1	0	0	10
31	AC210045	THRM DISCH VALVE	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
32	AC611080	SWIVEL JOINT	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
33	AN3-20A	SENSOR-BRAKE TEMPERATURE	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
34	AS21919WDG05	BOLT, HEXAGON HEAD	3	5	9	10	13	11	13	18	8	21	23	16	150
35	DAS2346-2	CLAMP	1	15	17	12	3	13	21	8	18	11	23	8	150
36	AC911001	RING	2	0	5	9	4	3	4	9	7	3	2	2	50
37	M83248/1-210	PRESSURE REGULATOR/ RECEIVER VALUE	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2
38	M83248/1-113	PACKING	2	1	1	4	3	6	5	5	6	5	5	7	50
39	3036376	O-RING	4	12	6	4	15	18	18	18	4	10	10	6	125
40	3070542-01	FILTER	0	0	0	0	0	3	0	0	1	1	1	0	6
41	AS3208-04	FILTER ELEMENT, FUEL PUMP	0	0	0	1	0	0	2	1	1	0	0	2	7
42	AS3209-110	RING, O	0	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1	1	8
43	AS3209-144	RING, O	0	0	3	2	2	4	1	5	4	2	4	3	30
44	AS3209-153	PACKING	3	4	2	5	1	6	2	3	2	4	6	2	40
45	AS3209-214	PACKING	1	4	9	10	6	9	4	2	3	3	2	7	60
46	AS3209-222	RING, O	0	0	2	1	4	3	4	2	2	1	2	4	25
47	95-71050-0101	PACKING	0	0	0	0	0	2	0	1	1	1	0	0	5
48	95-71050-0201	GASKET	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
49	AC760020A	GASKET	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	1	0	5
50	AC511066	SPRAY NOZZLE	0	2	0	5	7	3	1	0	0	1	1	0	20
Total			38	93	183	147	179	232	136	198	149	122	150	113	1740

Sumber: PT. Dirgantara Indonesia, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas memperlihatkan jenis *spare part* periode 2022-2023 sebanyak 50 jenis yang ada pada gudang PT Dirgantara Indonesia. Tabel 1.1 menunjukan bahwa PT Dirgantara Mengalami *overstock* yang sangat besar. Hal ini dikarenakan dari tahun 2020 sampai 2021 arus permintaan mengalami ketidakstabilan yang disebabkan oleh virus Covid-19. Maka pada tahun 2022 PT Dirgantara Indonesia mengalami *overstock* karena belum optimal dalam menganalisa perputaran stok *spare part* pesawat CN-235. Berikut ini merupakan data pemakain *spare part* pesawat CN-235.

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan pemakaian *spare part* selama periode 2022-2023. Dari data diatas dapat dilihat permintaan untuk spare part pesawat CN-235 mengalami naik turun. Pemakaian spare part di PT. Dirgantara terlihat masih belum dalam kestabilan yang dikarenakan pengaruh dari peraturan yang masih membatasi pesawat yang terbang. Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa pola permintaan yang ada pada PT Dirgantara Indonesia merupakan permintaan deterministik dengan permintaan yang fluktuasi.

Berikut ini merupakan grafik dari data pemakaian *spare part* pesawat CN-235:



Dari gambar diatas terlihat bahwa pemakaian spare part pesawat CN-235 mengalami fluktuasi. Berikut ini merupakan tabel persentase untuk penggunaan setiap *stock*:

Tabel 1.3 Data persentase untuk pemakaian setiap stock spare part pesawat CN-235.

No	Material	Material Description	Total Stok	Barang Keluar	Sisa Stok Barang	% Penggunaan Stok
1	AC611015	ADJUSTO FIT BOLT	12	9	3	75%
2	AC611090	BOLT-ADJUST FIT	9	4	5	44%
3	AC500114	BOLT-ADJUST FIT	9	5	4	56%
4	CAN68217-03	GRAVITY FILTER CAP	10	7	3	70%
5	CAN68218-03	RECEPTACLE	20	10	10	50%
6	CAN68217-04	WAFER	60	40	20	67%
7	CAN68218-04	RECEPTACLE	110	80	30	73%
8	MS28937-20	WAFER	90	30	60	33%
9	10866	FUSE	56	20	36	36%
10	AC760312	O-RING	40	10	30	25%
11	AC110175	COAXIAL SOLENOID VALVE	12	7	5	58%
12	95-55000-0101	MICRO SWITCH	17	2	15	12%
13	AC511010	GASKET	23	2	21	9%
14	M83248/1-124	TRANSDUCER-OIL DIFF.PRESS	6	1	5	17%
15	MS28034-3	PACKING	50	10	40	20%
16	MS28778-3	BULBS TEMP.	10	1	9	10%
17	AHM10292	RING, O	800	600	200	75%
18	DSR4374-1011	RETAINER	80	50	30	63%
19	DSR4374-1276	RING	44	10	34	23%
20	DSR4374-1904	O RING	60	10	50	17%
21	DSR4374-1906	SEAL	96	20	76	21%
22	DSR4470-1902	O RING	50	10	40	20%
23	DSR4579-1313	RING SEALING	120	20	100	17%
24	DSR4629-1003	BOLT	40	5	35	13%
25	DSR4629-1008	BEARING	20	4	16	20%
26	DSR4701-1408	BEARING	20	4	16	20%
27	DSR588-1002	SCREW	45	10	35	22%
28	35-46100-1401	NUT	26	5	21	19%
29	35-46100-1501	SAFETY RING	18	4	14	22%
30	AC210041A	SAFETY RING	43	10	33	23%
31	AC210045	THRM DISCH VALVE	8	1	7	13%
32	AC611080	SWIVEL JOINT	8	1	7	13%
33	AN3-20A	SENSOR-BRAKE TEMPERATURE	8	1	7	13%
34	AS21919WDG05	BOLT, HEXAGON HEAD	300	150	150	50%
35	DAS2346-2	CLAMP	450	150	300	33%
36	AC911001	RING	80	50	30	63%
37	M83248/1-210	PRESSURE REGULATOR/ RECEIVER VALUE	5	2	3	40%
38	M83248/1-113	PACKING	300	50	250	17%
39	3036376	O-RING	500	125	375	25%
40	3070542-01	FILTER	16	6	10	38%
41	AS3208-04	FILTER ELEMENT, FUEL PUMP	16	7	9	44%
42	AS3209-110	RING, O	64	8	56	13%
43	AS3209-144	RING, O	70	30	40	43%
44	AS3209-153	PACKING	90	40	50	44%
45	AS3209-214	PACKING	112	60	52	54%
46	AS3209-222	RING, O	60	25	35	42%
47	95-71050-0101	PACKING	30	5	25	17%
48	95-71050-0201	GASKET	21	4	17	19%
49	AC760020A	GASKET	9	5	4	56%
50	AC511066	SPRAY NOZZLE	50	20	30	40%
Total			4193	1740	2453	41,5%

Sumber : PT Dirgantara Indonesia, 2022.

Tabel 1.3 merupakan tabel persentase pemakaian tiap-tiap *stock spare part* CN-235 di PT Dirgantara Indonesia. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa sedikit spare part yang memiliki persentase pemakaian diatas 55%.

Ketersediaan dalam stok sangat berpengaruh dalam bisnis PT Dirgantara Indonesia. Faktor utama yang membuat PT Dirgantara Indonesia perlu memperhatikan persediaan *spare part* pesawat CN-235 karena PT Dirgantara Indonesia dan Spanyol merupakan perusahaan manufaktur atau perusahaan yang memproduksi CN-235. Oleh karena itu, tentu mereka juga nanti yang akan memproduksi *spare part* dari CN-235 untuk dijual kepada negara-negara lain yang menggunakan pesawat CN-235. Maka pemasukan atau pendapatan utama PT Dirgantara Indonesia dari penjualan pesawat CN-235, perawatan pesawat CN-235, dan juga penjualan *spare part* pesawat CN-235. Pengendalian pengadaan *spare part* pesawat CN-235 yang kurang optimal akan memberikan dampak yang cukup signifikan kepada PT Dirgantara Indonesia. Salah satunya kepada kepuasan konsumen dan juga terhadap pemasukan perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian persediaan *spare part* pesawat CN-235 menjadi faktor yang harus sangat diperhatikan oleh PT Dirgantara Indonesia.

Menurut Bapak Abdurrohman Sholihin *Supervisor* Gudang ada PT Dirgantara Indonesia menargetkan untuk 55% dari stok harus terpakai atau terjual, sedangkan dalam setahun kebelakang hanya 1740 dari 4193 stok yang terpakai atau terjual atau sekitar 41,5% stok yang terpakai. Tentu ini menimbulkan masalah yang sangat besar terhadap PT Dirgantara Indonesia karena target dari perusahaan tidak tercapai, pendapatan dari perusahaan juga tidak terpenuhi. Salah satu dampak dari *overstock* tersebut adalah mengalami kerugian yang cukup besar akibat *overstock* dan gudang PT Dirgantara Indonesia menjadi penuh. Menurut Hudori dan Iman (2020) mengatakan Masalah dalam persediaan dapat diatasi jika pelaku usaha/perusahaan ingin menerapkan pengendalian persediaan, hal tersebut karena merupakan unsur penting dalam usaha untuk menjaga kelancaran produksi. Pengendalian persediaan merupakan kegiatan terpenting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Herjanto dalam Hudori dan Iman, (2020) mengatakan “Jika persediaan terlalu besar, itu akan menyebabkan sejumlah besar kas menganggur, biaya persediaan dan peningkatan risiko kerusakan barang. Namun jika jumlah stok

terlalu sedikit akan mengakibatkan kekurangan barang (*stock-out*) karena jumlah barang tidak dapat tiba-tiba dan dalam jumlah yang cukup, sehingga proses produksi terhenti, lambat dalam keuntungan, bahkan kerugian pelanggan”.

Persediaan memudahkan atau mempercepat kegiatan usaha yang harus dilakukan secara berurutan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Berdasarkan data yang didapatkan dari PT Dirgantara Indonesia, diperoleh bahwa permintaan *spare part* pesawat CN-235 bersifat deterministik yang berarti jumlah permintaan diketahui secara pasti walaupun besarnya permintaan tidak sama dari waktu ke waktu atau bersifat dinamis. Oleh karena itu, Metode pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Hal ini dikarenakan data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat probabilistik dan adanya fluktuasi tingkat permintaan sehingga cocok untuk diselesaikan dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Probabilistik. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Probabilistik adalah jumlah pembelian persediaan yang dilakukan dengan efisien agar biaya persediaan keseluruhan menjadi sekecil mungkin. Hal ini untuk menghindari jumlah persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil. Penerapan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Probabilistik dilakukan sehingga gudang dapat mengetahui berapa jumlah pembelian yang efisien, dengan begitu perusahaan akan terhindar dari berlebihnya persediaan yang mengakibatkan pemborosan.

Jadi penulis ingin melakukan penelitian pengendalian persediaan *spare part* pesawat CN-235 di PT Dirgantara Indonesia guna menjadi masukan bagi PT Dirgantara Indonesia dalam mengendalikan persediaan *spare part* pesawat CN-235 untuk kedepannya. Dengan hal ini di harapkan dengan melakukan perhitungan persediaan *spare part* CN-235 dapat meminimalisir *overstock* pada persediaan *spare part* pesawat CN-235.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada PT Dirgantara Indonesia dalam pengendalian persediaan *spare part* pesawat CN-235, Penulis menggunakan Metode EOQ (*Economy Order Quantity*) Probabilistik dalam mengendalikan persediaan untuk mengetahui persediaan *spare part* dan tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengendalian persediaan PT Dirgantara Indonesia, maka dalam

penelitian ini Penulis mengambil judul “**Pengendalian Persediaan Spare Part Pesawat CN-235 Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Probabilistik di PT Dirgantara Indonesia.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan adanya pengendalian persediaan *spare part* pesawat CN-235 dikarenakan target perusahaan dalam setahun harus dapat menjual 55% dari total *stock* yang ada, namun dalam realitanya hanya sebesar 41,5% *part* yang terjual. Oleh karena itu diperlukan pengendalian persediaan pada persediaan *spare part* pesawat CN-235 dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Probabilistik untuk dapat mengatasi *overstock* yang terjadi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perusahaan dapat merumuskan bagaimana pengendalian persediaan *spare part* pesawat CN-235 dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Probabilistik di PT DI?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan *spare part* pesawat CN-233 dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Probabilistik di PT Dirgantara Indonesia.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi PT DI diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan di bidang persediaan *spare part* pesawat CN-235.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan media untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan tentang persediaan.

1.6 Batasan dan Asumsi Penelitian

1. Batasan

Batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Probabilistik yang diterapkan untuk pengendalian persediaan *Spare Part* pesawat CN-235 di PT Dirgantara Indonesia.

2. Asumsi Penelitian

Selama melakukan penelitian, kondisi kerja di PT Dirgantara Indonesia berjalan dengan normal. Penulis menggunakan data persediaan *spare part* periode 2022-2023 yang diperoleh untuk melakukan penelitian pada pengendalian persediaan di PT Dirgantara Indonesia.